

Abstrak

Penelitian ini membahas penegakan hukum terhadap pelaku pemerkosaan anak di lingkungan Pesantren Mafatihul Huda oleh Kepolisian Daerah Jambi. Kasus kekerasan seksual terhadap anak di lingkungan pesantren menjadi perhatian serius mengingat pesantren seharusnya menjadi tempat pendidikan dan pembinaan moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses penegakan hukum dilakukan oleh pihak kepolisian, hambatan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penegakan hukum telah dilakukan sesuai prosedur, namun menghadapi berbagai hambatan seperti faktor budaya, kurangnya keberanian korban untuk bersuara, dan tekanan dari lingkungan. Kepolisian Daerah Jambi terus berupaya mengoptimalkan penanganan kasus dengan meningkatkan koordinasi lintas lembaga dan pendekatan yang sensitif terhadap korban. Penelitian ini merekomendasikan perlunya penguatan regulasi dan edukasi di lingkungan pesantren guna mencegah terjadinya kekerasan seksual terhadap anak.

Kata Kunci: penegakan hukum, pemerkosaan anak, pesantren, Kepolisian Daerah Jambi.

Abstract

This study discusses law enforcement against child rape perpetrators in the Mafatihul Huda Islamic Boarding School environment by the Jambi Regional Police. Cases of sexual violence against children in Islamic boarding schools are a serious concern considering that Islamic boarding schools should be places of education and moral development. This study aims to determine how the law enforcement process is carried out by the police, the obstacles faced, and the efforts made to overcome these obstacles. The method used in this study is an empirical legal approach, with data collection techniques through interviews, documentation studies, and observations. The results of the study indicate that the law enforcement process has been carried out according to procedure, but faces various obstacles such as cultural factors, lack of courage for victims to speak up, and pressure from the environment. The Jambi Regional Police continue to optimize case handling by improving cross-agency coordination and a sensitive approach to victims. This study recommends the need to strengthen regulations and education in Islamic boarding schools to prevent sexual violence against children.

Keywords: law enforcement, child rape, Islamic boarding schools, Jambi Regional Police.

